

Sosialisasi Pemahaman terhadap Akuntansi Sektor Publik untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akuntansi bagi Siswa

Meme Rukmini¹, Krissantina Efferyn¹, Duwi Riningsih¹, Bima Fatkul Khusna Arinda¹,
Rafa Hylmi Musyafar¹
Universitas Kadiri, Kediri, Indonesia

Disubmit: 16 Januari 2024 | Direvisi: 19 Februari 2024 | Diterima: 5 Mei 2024

Abstrak: Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman siswa di salah satu SMK Kota Kediri tentang akuntansi sektor publik. Kegiatan ini dirancang agar siswa dapat lebih memahami tentang sektor publik baik itu terkait dengan lingkup sektor publik maupun laporan keuangan dari sektor publik. Selain itu, murid-murid juga memahami perbedaan akuntansi sektor publik dengan akuntansi keuangan. Harapannya, siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai lingkup akuntansi sektor publik dan dapat membedakan antara akuntansi sektor publik dan akuntansi keuangan. Metode pelaksanaan program pengabdian ini melibatkan tahap persiapan pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan tanggapan positif dari para siswa, serta keingintahuan mereka terhadap materi akuntansi sektor publik tampak meningkat. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi telah diterima dengan baik. Implikasi kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan pengetahuan siswa mengenai akuntansi sektor publik dapat diperluas, khususnya bagi siswa yang berminat menjadi akuntan di sektor publik maupun bekerja sebagai pengelola anggaran di pemerintahan.

Kata Kunci: Akuntansi Sektor Publik, Keuangan, Sosialisasi

Abstract: *The purpose of this community service is to provide counseling to increase students' understanding in one of the Kediri City Vocational Schools about public sector accounting. This activity is designed so that students can better understand aspects of public sector accounting, including the process of government financial reporting. The hope is that students can have a deeper understanding of public sector accounting and can distinguish it from financial accounting. The method of implementing this service program involves the preparatory stage of implementation. The results of this activity showed a positive response from the students, and their curiosity towards public sector accounting seemed to increase. This success shows that socialization activities have been well received. The implication of this activity, it is expected that through this activity students' knowledge of public sector accounting can be expanded, especially for those who are interested in becoming accountants in the public sector.*

Keywords: Finance, Public Sector Accounting, Socialization

Hak Cipta © 2024 Penulis

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

*Meme Rukmini

Email: meme_rukmini@unik-kadiri.ac.id

Cara sitasi: Rukmini, Eferyn, K., Duwi, R., M., Marwanto, H., Arinda, B.F.K., Musyafar, R.H. (2024). Sosialisasi pemahaman terhadap akuntansi sektor publik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi bagi siswa. ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 5(1), 33-42. <https://doi.org/10.30812/adma.v5i1.3794>.

Pendahuluan

Dalam jangka waktu 15 tahun terakhir, terjadi kemajuan yang signifikan di bidang akuntansi publik dan pemerintahan. Perkembangan ini dimulai dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, yang menjadi titik awal perbaikan dalam akuntansi keuangan pemerintah (Kamaroesid, 2015). Upaya perbaikan <https://journal.universitasbumigora.ac.id/index.php/ADMA> E-ISSN: 2723-7370

semakin diperkuat dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, yang mewajibkan penggunaan standar baru dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah mulai tahun 2010. Seiring dengan peraturan tersebut, sistem pencatatan akuntansi pemerintahan tidak diizinkan lagi menggunakan dasar akuntansi kas-akrual, sesuai dengan ketentuan sebelumnya dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. Sebaliknya, perubahan ini menetapkan penggunaan sistem pencatatan akuntansi berbasis akrual, dengan tujuan meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan pemerintah. Selain itu, pada tahun 2015, disahkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang mengatur tentang penyelenggaraan pemerintahan desa (Primasari dkk, 2021). Melalui undang-undang ini, desa diberikan hak untuk mengelola keuangannya sendiri, mulai dari penyusunan anggaran hingga pertanggungjawaban keuangan dan penyusunan laporan keuangan desa. Perubahan ini mencerminkan usaha untuk memberikan otonomi keuangan kepada desa dan meningkatkan tata kelola keuangan di tingkat lokal.

Penyusunan laporan keuangan desa memiliki perbedaan yang mencolok dengan penyusunan laporan keuangan bisnis, sehingga pemahaman yang mendalam mengenai akuntansi sektor publik sangat diperlukan (Mardiasmo, 2005). Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan untuk memahami ilmu akuntansi sektor publik guna mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan terkait. Tantangan saat ini mewajibkan semua lembaga, baik dari sektor pemerintah maupun swasta, untuk memiliki sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam mengelola keuangan dan menjalankan tata kelola perusahaan dengan efisiensi (Renyowijoyo, 2013). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai akuntansi sektor publik menjadi kunci utama agar sumber daya manusia dapat berperan aktif dan efektif dalam menjalankan tanggung jawab mereka terkait manajemen keuangan dan tata kelola perusahaan. Dengan demikian, diharapkan peningkatan kemampuan untuk menghadapi tuntutan perkembangan dan perubahan regulasi di bidang akuntansi sektor publik.

Peran kunci sumber daya manusia dalam menggerakkan pemerintahan dan meningkatkan kinerja instansi sangat penting. Melalui usaha dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan, diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang kompeten. Untuk mendukung pembentukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam ilmu akuntansi sektor publik sesuai dengan peraturan baru, tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan sosialisasi mengenai pemahaman akuntansi sektor publik. Materi Akuntansi Sektor Publik (ASP) mulai dikenalkan dan menjadi mata pelajaran wajib pada muatan kurikulum nasional di Jurusan Akuntansi pada level SMK di Tahun 2017 (Gamaliel, S. K. R. & H. 2019) Kegiatan ini difokuskan untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran akuntansi bagi siswa di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Kediri. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan sosialisasi mengenai dasar ilmu akuntansi sektor publik kepada siswa kelas XII Akuntansi di SMK tersebut. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat meningkatkan pengetahuan mereka, yang akan memberikan manfaat saat mereka memasuki dunia kerja. Sosialisasi ini berfokus pada memberikan pemahaman dasar mengenai akuntansi sektor publik, sehingga siswa dapat lebih siap dan terampil dalam menghadapi tuntutan dunia kerja di bidang tersebut.

Berdasarkan analisis situasi di atas, dapat disimpulkan bahwa keberadaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidangnya memiliki peran yang sangat penting. Untuk lembaga pemerintahan, pemahaman terhadap akuntansi sektor publik menjadi nilai tambah yang krusial agar dapat bekerja secara efektif di dalamnya. Kesadaran akan perlunya sumber daya manusia yang mampu menguasai ilmu akuntansi sektor publik menjadi semakin relevan, terutama mengingat seringnya pembaruan peraturan terkait. Pada saat ini, untuk memberikan kontribusi maksimal di lembaga pemerintahan, penting bagi individu atau pegawai untuk secara berkelanjutan memperbarui pengetahuannya tentang akuntansi sektor publik (Rahim dkk, 2023). Pemahaman yang terkini mengenai peraturan dan prinsip-prinsip dalam akuntansi sektor publik akan memastikan bahwa sumber daya manusia dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terus berlangsung. Oleh karena itu, peningkatan ilmu dan pembaruan terkait akuntansi sektor publik menjadi suatu keharusan agar sumber daya manusia di lembaga pemerintahan tetap relevan dan kompeten.

Metode

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat direncanakan secara bertahap, dimulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan pertama melibatkan rapat koordinasi antara tim pengabdian dan Kepala Sekolah di salah satu SMK di Kota Kediri. Pada rapat tersebut, tim pengabdian meminta izin resmi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di SMK tersebut, dan secara rinci menjelaskan rencana pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang akan dijalankan.

Tahap persiapan kedua melibatkan penyelarasan persepsi antara tim pengabdian dan Guru Ekonomi/Akuntansi di SMK tersebut. Tujuannya adalah mengurangi potensi kesalahpahaman dalam penyampaian materi pembelajaran. Dengan menyamakan persepsi, diharapkan tim pengabdian dapat menjelaskan materi dengan lebih efektif dan sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut. Dengan melakukan

persiapan secara cermat dan berkoordinasi dengan pihak terkait di SMK, diharapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan lancar dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai akuntansi sektor publik. Langkah-langkah ini memastikan bahwa kegiatan tersebut dapat beradaptasi dengan konteks sekolah dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta.

Langkah persiapan ketiga melibatkan pembagian tugas di antara anggota tim pengabdian untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Pembagian tugas ini bertujuan agar setiap anggota tim dapat fokus pada tanggung jawabnya masing-masing, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Tim yang bertugas dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan diberikan tanggung jawab untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan saat kegiatan berlangsung. Pada tahap persiapan terakhir, tim melakukan persiapan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Ini mencakup pengumpulan dan pengecekan semua peralatan yang akan digunakan, termasuk materi presentasi, alat bantu visual, dan segala sesuatu yang mendukung penyampaian materi secara efektif. Memastikan bahwa peralatan sudah siap dan berfungsi dengan baik menjadi langkah penting untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan dan kualitas penyampaian materi. Dengan melakukan persiapan secara menyeluruh, diharapkan tim pengabdian masyarakat dapat melaksanakan tugasnya secara efisien, memberikan kontribusi positif, dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai akuntansi sektor publik di SMK yang menjadi sasaran kegiatan.



Diagram 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pelaksanaan pada kegiatan pengabdian yang pertama tim pengabdian harus mengidentifikasi pengetahuan siswa mengenai akuntansi sehingga agar saat pelaksanaan sosialisasi menjadi lebih interaktif dan mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai akuntansi sektor publik. Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian yang

terakhir yaitu pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan siswa kelas XII disalah satu SMK yang ada di Kota Kediri.

Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di salah satu SMK di Kota Kediri didampingi oleh dosen-dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kediri, yaitu Ibu Meme Rukmini, SE, M.Ak, Bapak Heru Marwanto,. Ibu Krissantina Eferyn, SE, M.Ak. Kegiatan ini bertujuan memberikan sosialisasi pemahaman terhadap akuntansi sektor publik dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi bagi siswa/i di salah satu SMK di Kota Kediri. Dalam konteks pengabdian ini, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan bagi siswa/i salah satu SMK di Kota Kediri terkait akuntansi sektor publik. Peningkatan pengetahuan ini dianggap krusial mengingat peran yang sangat penting dalam memahami konsep ilmu akuntansi dalam konteks sektor publik. Oleh karena itu, melalui sosialisasi pemahaman akuntansi sektor publik, diharapkan siswa/i dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang akuntansi di ranah sektor publik. Tujuannya adalah untuk efektif mendukung peningkatan kompetensi siswa dalam bidang akuntansi sektor publik.

Kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh tim pengabdian melakukan identifikasi pengetahuan dari siswa/i salah satu SMK yang ada di Kota Kediri agar tim pengabdian dapat mengukur tingkat pengetahuan siswa mengenai akuntansi sektor publik. Identifikasi pengetahuan siswa/i dengan memberikan kuesioner secara langsung sebelum masuk ke acara sosialisasi. Dengan diberikan kuesioner ini tim pengabdian ini dapat mengetahui seberapa pengetahuan siswa/i tentang akuntansi sektor publik.



Gambar 1. Pengisian Kuesioner

Kami sebelum memulai pengabdian telah membagikan kuisoner mengenai materi akuntansi sektor public kepada murid adapun pertanyaan dalam kuisioner dapat dilihat pada <https://journal.universitasbumigora.ac.id/index.php/ADMA>

E-ISSN: 2723-7370

Tabel 1.

Tabel 1. Kuesioner Materi Akuntansi Sektor Publik

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah saudara mengetahui apa itu sektor publik		
2	Apakah saudara mengetahui tentang akuntansi sektor publik		
3	Apakah saudara mengetahui perbedaan akuntansi sektor publik dan akuntansi bisnis		
4	Apakah saudara mengetahui apa itu laporan keuangan		
5	Apakah saudara mengetahui laporan keuangan sektor publik		

Dari hasil kuesioner yang diberikan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa/i tentang akuntansi sektor publik masih minim sebab pengetahuan yang lebih banyak mengenai akuntansi keuangan biasa/ untuk perusahaan sedangkan pengetahuan mereka tentang sektor publik hanya sedikit. Dengan ini tim pengabdian dapat menambah wawasan akuntansi sektor publik kepada siswa/i dari salah satu SMK di Kota Kediri dengan memberikan sosialisasi kepada siswa/i.

Sosialisasi dimulai dengan tim pengabdian menjelaskan pengenalan akuntansi sektor publik yang terdiri dari tim pengabdian menjelaskan definisi dan ruang lingkup yang ada di akuntansi sektor publik, menjelaskan dasar-dasar akuntansi sektor publik dan sistem akuntansi yang digunakan pada akuntansi pemerintahan. Tim pengabdian juga menjelaskan pengenalan pencatatan akuntansi sektor publik, setelah itu menjelaskan proses pelaporan keuangan pemerintah dari persiapan laporan keuangan pemerintah dan jenis-jenis laporan keuangan yang diperlukan. Dijelaskan juga mengenai perbedaan akuntansi sektor publik dengan akuntansi keuangan. Para siswa juga diajak oleh tim pengabdian untuk menjawab pertanyaan dalam proses pencatatan akuntansi sektor publik. Melalui diskusi studi kasus ini, siswa dapat lebih memahami lebih dalam mengenai akuntansi sektor publik.

Antusias dari para siswa mengenai akuntansi sektor publik sendiri sangat besar. Indikator yang menjadi penilaian terhadap antusias siswa adalah siswa berpartisipasi aktif, siswa secara aktif terlibat dalam diskusi kelas, siswa bertanya dengan pertanyaan yang relevan, seperti perbedaan akuntansi sektor publik dan akuntansi bisnis, peluang mereka melanjutkan keperguruan tinggi serta peluang bekerja dan memberikan kontribusi substansial selama pelajaran. Dengan diadakan kegiatan sosialisasi ini siswa/i jadi mengetahui akuntansi sektor publik dari proses pencatatan dan perbedaan antara akuntansi keuangan dengan akuntansi sektor publik. selain itu siswa/i menjadi mengetahui format dari laporan keuangan akuntansi sektor publik yang sangat berbeda sekali dengan laporan keuangan perusahaan.



Gambar 2. Sosialisasi Akuntansi Sektor Publik

Sosialisasi ini menjadi lebih semangat lagi ketika pada sesi tanya jawab siswa/i berebut untuk bertanya mengenai akuntansi sektor publik ini yang hanya diketahui siswa yang minim membuat keingintahuan siswa menjadi lebih besar. Sebab perbedaan yang ada antara akuntansi sektor publik dengan akuntansi keuangan yang didapatkan oleh siswa/i ketika diajarkan oleh guru di sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada siswa.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Secara keseluruhan, pelaksanaan pengabdian dalam sosialisasi pemahaman akuntansi sektor publik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi bagi siswa SMK dapat dianggap berhasil dan berjalan lancar. Selama kegiatan, peserta menunjukkan tingkat kerjasama yang baik dengan mematuhi semua aturan yang telah ditetapkan dan hadir tepat waktu pada kegiatan sosialisasi. Pada akhir acara, para peserta menyampaikan apresiasi atas manfaat optimal yang mereka peroleh dari program sosialisasi ini.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan murid – murid memahami tentang sektor publik baik itu terkait dengan lingkup sektor public maupun laporan keuangan dari sektor publik. Selain itu murid-murid juga memahami perbedaan akuntansi sektor publik dengan akuntansi <https://journal.universitatumigora.ac.id/index.php/ADMA> E-ISSN: 2723-7370

bisnis. Adapun perbedaan antara sebelum dan setelah mengikuti sosialisasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbedaan antara sebelum sosialisasi dengan setelah sosialisasi

No	Indikator/Materi	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
1	Pengenalan Akuntansi Sektor Publik	Peserta memahami akuntansi sektor public dengan minim dan hanya mengetahui sedikit tentang akuntansi sektor publik	Peserta memahami akuntansi sektor public lebih jelas dan lebih mendetail
2	Pengenalan Pencatatan Akuntansi Sektor Publik	Peserta belum mengetahui pencatatan akuntansi sektor public	Peserta mengetahui pencatatan akuntansi sektor public
3	Perbedaan Akuntansi Sektor Publik dan Akuntansi Keuangan	Peserta hanya mengetahui perbedaan akuntansi sektor public sedikit	Peserta telah memahami perbedaan akuntansi sektor public dan akuntansi keuangan

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah bahwa sosialisasi pemahaman akuntansi sektor publik memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa/siswi. Melalui pelatihan ini, mereka dapat mendalami lebih lanjut akuntansi sektor publik, meningkatkan kompetensi dalam menjadi akuntan sektor publik, dan memperoleh pemahaman praktis yang dapat diterapkan ketika mereka memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempersiapkan siswa/i salah satu SMK di Kota Kediri untuk menjadi akuntan yang kompeten dan mampu mengaplikasikan ilmu akuntansi sektor publik dalam dunia kerja di sektor publik.

Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada mitra, yaitu salah satu SMK di Kota Kediri, yang telah bersedia berkolaborasi dalam menyelenggarakan sosialisasi pemahaman akuntansi sektor publik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kediri. Mitra ini memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan kegiatan ini, dan kerjasama yang baik antara kedua belah pihak telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa/siswi terkait akuntansi sektor publik. Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan dukungan yang diberikan

selama pelaksanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar* (3rd ed.). Penerbit: Erlangga.
- Gamaliel, S. K. R. & H. (2019). Evaluasi Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Dalam Menyusun Laporan Pertanggungjawaban Dana Dekonsentrasi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 4504–4513.
- Halim, Abdul dan Muhammad S, K. (2012). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. (4th ed.). Penerbit: Erlangga.
- Imam Mulyono, Kartika Dewi SS, R Setiawan, Sumiadji, & Padma Andriana. (2020). Pelatihan Bidang Akuntansi Sektor Publik Kepada Guru Smk Jurusan Akuntansi Di Kab. Lumajang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 7(2), 4. <https://doi.org/10.33795/jppkm.v7i2.26>
- Kamaroesid, H. (2015). Refleksi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara. *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan*, 2(2), 81–93. <https://doi.org/10.55745/jwbp.v2i2.24>
- Mardiasmo.(2005). *Akuntansi Sektor Publik : Penentuan harga pelayanan publik*, Yogyakarta
- Muindro Renyowijoyo. 2013. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Mitra WacanaMedia
- Primasari, N. H., & Anggraeni, D. (2021). Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Pelatihan Akuntansi Sektor Publik Bagi Siswa SMK Triguna 1956 Jakarta. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12–17. <https://doi.org/10.51577/globalabdimas.v1i1.60>
- Rahim, A., Hakim, A. F., Purnama, A., Hafitsyah, E. Al, & Zahira, F. (2023). Pengelolaan Keuangan Negara Berdasarkan Hukum Administrasi Negara Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 7012–7018. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2847>

[This page intentionally left blank.]